

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Masjid Gede Mataram merupakan Masjid tertua di Yogyakarta dan menjadi salah satu cagar budaya dan destinasi wisata religi. Banyak wisatawan yang berkunjung ke Kompleks Masjid Gede Mataram untuk beribadah, ziarah kubur dengan menggunakan baju lurik untuk pria dan kemben untuk wanita, melakukan ritual mandi dan berswafoto di Komplek Masjid Gede Mataram. Dengan bangunan yang terlihat kuno, tiang-tiang dari jati dan kesan klasik menjadikan salah satu motivasi wisatawan untuk berkunjung ke Kompleks Masjid Gede Mataram.

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan, banyak faktor yang mendorong wisatawan untuk berkunjung ke Kompleks Masjid Gede Mataram, antara lain faktor pendorong dan faktor penarik. Faktor yang mendorong wisatawan mengunjungi masjid : 1) Relaksasi, wisatawan merasa lebih rileks dan tenang ketika mengunjungi destinasi yang memang tidak rebut sehingga kegiatan ibadah menjadi lebih baik 2) Mengunjungi tempat baru, seperti wisatawan yang menjadi masjid sebagai spot fotografi dibangun kuno, sehingga menjadi lebih estetik 3) Belajar dan mengalami hal baru, wisatawan berkunjung dikarenakan menjadi destinasi yang didalamnya terdapat edukasi dalam bidang sejarah, agama dan budaya 4) Meningkatkan nilai spiritual, wisatawan berkunjung ke masjid menjadi lebih kuat beribadah

dengan melihat sejarah perjuangan kerajaan dulu dan melihat peninggalan-peninggalan kerajaannya 5) mencoba tantangan dan petualangan, beberapa wisatawan yang berkunjung kekompleks masjid merasa tertantang dengan mental yang kuat ketika mengunjungi makam yang berada di area masjid, dengan daerah yang dianggap sakral dan memiliki aturan yang cukup ketat. Sedangkan faktor penariknya adalah :1) Daya tarik alamiah, yaitu berupa “sendang” untuk membersihkan diri atau mandi 2) Daya tarik sejarah, yaitu peninggalan Kerajaan Mataram yang dibangun pada tahun 1589 oleh Panembahan Senapati bergotong-royong dengan masyarakat setempat sehingga memiliki bangunan yang kokoh dan memiliki nilai sejarah yang baik 3) Daya tarik budaya, yaitu hal yang unik dikomplek masjid dikarenakan terdapat adat istiadat dalam berziarah dan mengunjungi makam. Pengunjung harus mengikuti waktu yang telah ditentukan pengelola. Pada hari Minggu, makam buka pada pukul 10.00-16.00 WIB, Senin 10.00-16.00 WIB, Kamis 10.00-16.00 WIB, Jumat 13.00-17.00 WIB, selama bulan suci ramadhan makam tidak beroperasi. Selain itu ada juga acara yang rutin dilakukan setiap tahun yaitu “Nyadran” yang dilakukan setiap tanggal 15 sya’ban atau 15 ruwah dalam bulan jawa.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah :

1. Diharapkan pihak pengelola lebih meningkatkan perawatan agar peninggalan bersejarah ini tetap terjaga.
2. Diharapkan pihak pengelola mengadakan event tahunan dalam skala besar agar terciptanya nilai jual yang tinggi.
3. Diharapkan pihak pengelola lebih mempromosikan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan baik lokal maupun mancanegara.

Daftar Pustaka

Sumber Buku

Hasibuan, M.S.P. Organisasi dan Motivasi. Cetakan ke-6. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.

Kluytmans, Frits Perilaku Manusia: Pengantar Singkat tentang Psikologi. Cetakan pertama. Bandung : PT Refika Aditama, 2006.

Kusumaningrum. 2009. Persepsi Wisatawan Nusantara Terhadap Daya Tarik Wisata. Jakarta : Gramedia Pustaka.

Moleong, Lexy.2011. Metodologi Kualitatif. Bandung : Remaja Karya.

_____. 2007. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Karya.

Sastrayuda, 2010. Perencanaan Pengembangan Pariwisata. Jakarta. Paramita

Sugiyono.2007. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,Bandung: Alfabeta.

_____. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

_____. 2011. Metode Penelitian Kuanlitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, Sumadi. 2010. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Grafindo Persada.

Utama, I.G.B.R. 2016. Pengantar Industri Pariwisata. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.

Sumber Skripsi

Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,Bandung : Alfabeta.

- Anindita, Melisa. 2015. "Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kunjungan ke Kolam Renang Boja". Skripsi Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Kurniawan, Wawan. 2015. "Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang". Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Wahid, Abdul. 2015. "Strategi Pengembangan Wisata Nusa Tenggara Barat Menuju Destinasi Utama Wisata *Islami*". Skripsi Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Yudha, Mikhael Yulius Tri. 2019. "Motivasi Berkunjung Wisatawan Di Kampung Wisata Tenun Khatulistiwa, Pontianak, Kalimantan Barat". Skripsi Jurusan Pariwisata, STP AMPTA Yogyakarta.

Sumber Jurnal

- Chotib, Moch. 2015. Wisata Religi di Kabupaten Jember. Jurnal Fenomena Vol. 14.No. 2.Diakses 14 Desember 2019.
- Jaelani, Aan. 2017. Industri Halal Pariwisata Di Indonesia: Potensi dan Prospek. Jurnal Munich Personal RePEc Archive Vol. 7.No. 3.Hal. 16. Diakses 1 Juni 2019.
- Krestanto, Hery.2015. Analisis Minat Wisata Rohani Di Candi Hati Kudus Ganjuran. Jurnal Media Wisata Vol. 7.No. 3.Hal. 16. Diakses 17 Maret 2019.
- Miarsih, Gani Surya dan Anwani. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berkunjung Wisatawan ke Obyek Wisata Religi Masjid Agung Gede Kauman Yogyakarta. Jurnal of Tourism and Economic Vol. 1.No. 1.Diakses 10 Agustus 2019.
- Mulyani, Sri, 2016. Kajian Terhadap Daerah Asal, Motivasi Pengunjung Objek Wisata Religi Makam KH> Abdurrahman Wahid Di Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Jurnal Pendidikan Geografi Swara Bumi Vol. IV.No.1. Diakses 10 Agustus 2019.
- Mustaghfiroh, Hikmatul, dan Muhamad Mustaqim. 2014. Analisis Spiritualitas Para Pencari Berkah (Studi Atas Motivasi Penziarah Di Makam Sunan Kalijaga Kadilangu Demak). Jurnal Penelitian Vol.8.No.1. Diakses 10 Maret 2019.

Sumber Internet

Mustaming, Syaifuddin. 2015. [Sultra.kemenag.go.id](http://sultra.kemenag.go.id). Diakses pada 14 Desember 2019.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SURAT PENGANTAR PENELITIAN



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 0695/Q.AMPTA/2020
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

02 Januari 2020

Yth. Pengelola Masjid Gedhe Mataram Kotagede
Jalan Masjid Besar Mataram, Sayangan, Jagalar, Banguntapan
Kabupaten Bantul

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Kompleks Masjid Gedhe Mataram Kotagede selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 03 Januari 2020 sampai dengan tanggal 02 Februari 2020, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Devy Tsania
No. Induk Mahasiswa : 515100523
Semester : IX

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :

Analisis Motivasi Berwisata Religi di Kompleks Masjid Gede Mataram Kotagede Yogyakarta. (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

M. Showlabi

Hormat kami,
Ketua

Dita P. Pratno, M.M

LAMPIRAN 2
PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA

(Narasumber : Wisatawan Kompleks Masjid Gede Mataram Kotagede
Yogyakarta)

“ANALISIS MOTIVASI BERWISATA RELIGI DI KOMPLEKS MASJID GEDE MATARAM KOTAGEDE YOGYAKARTA”

Hari, Tanggal :

Waktu :

Tempat :

A. Identitas Narasumber

Nama :

Pekerjaan :

Jenis Kelamin :

Asal :

B. Daftar Pertanyaan

FaktorPendorong :

1. Apakah tujuan utama anda berkunjung ke Kompleks Masjid Gede Mataram Kotagede Yogyakarta?
2. Apa saja kegiatan yang anda lakukan saat berkunjung ke Kompleks Masjid Gede Mataram Kotagede Yogyakarta?
3. Nilai spiritual apa saja yang anda dapatkan setelah berkunjung ke Kompleks Masjid Gede Mataram Kotagede Yogyakarta?
4. Adakah motivasi lain yang mendorong anda untuk mengunjungi Kompleks Masjid Gede Mataram Kotagede Yogyakarta selain untuk berziarah?

FaktorPenarik :

5. Apakah yang menarik minat anda untuk berkunjung ke Kompleks Masjid Gede Mataram Kotagede Yogyakarta?
6. Adakah nilai-nilai budaya yang membuat anda merasa ingin mengunjungi Kompleks Masjid Gede Mataram Kotagede Yogyakarta?
7. Dari nilai spiritual dan nilai budaya, manakah yang menjadikan anda lebih tertarik untuk berkunjung ke Kompleks Masjid Gede Mataram Kotagede Yogyakarta? dan berikan alasannya!
8. Apakah kondisi struktur bangunan Kompleks Masjid Gede Mataram Kotagede Yogyakarta menjadikan anda tertarik untuk berkunjung?

LAMPIRAN 3
DOKUMENTASI

